BAB IV . TEKNIS PRODUKSI MEDIA

IV.1 Media Utama

Media utama film semi dokumenter “Babaritan Cikiwul” berdurasi sembilan menit mengangkat upacara adat babaritan di desa Cikiwul kota Bekasi yang saat ini audiens kurang mengetahui kebudayaan ini, dalam film semi dokumenter “Babaritan Cikiwul” ini memberikan informasi kepada target *audience* / penonton bagaimana prosesi upacara adat babaritan dan nilai-nilai yang terkandung pada upacara ini.

IV.1.1 Teknis Pembuatan Film

Dalam pembuatan film semi dokumenter “Babaritan Cikiwul ” dilakukan secara bertahap mulai dari pembuatan sinopsis, *storyline*, *storyboard*, dan *storylist*, pemilihan lokasi, pemilihan kostum dan kamera yang digunakan dalam pembuatan film semi dolumenter ini. Adapun rincian proses pembuatan film dokumenter ini sebagai berikut:

IV.1.1.1 Pembuatan Sinopsis

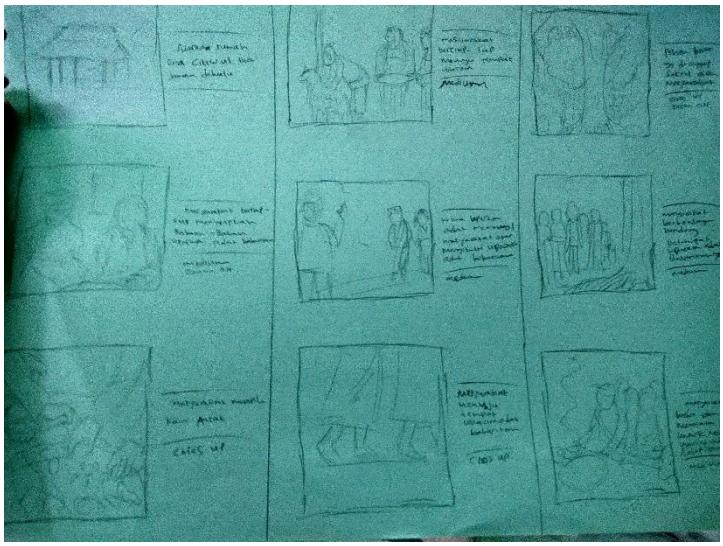
Pembuatan sinopsis berdasarkan data dan fakta yang ditemukan dilapangan selama penelitian dilakukan, kemudian disusun berurutan agar menjadi suatu cerita yang utuh berdasarkan alur film agar menjadi tontonan yang menarik.

IV.1.1.2 Pembuatan *Storyline*

Pembuatan *storyline* berdasarkan sinopsis yang telah dibuat menentukan alur cerita dan visualisasi yang akan dibuat, berisikan adegan-adegan yang ada pada film semi dokumeter upacara adat babaritan Cikiwul.

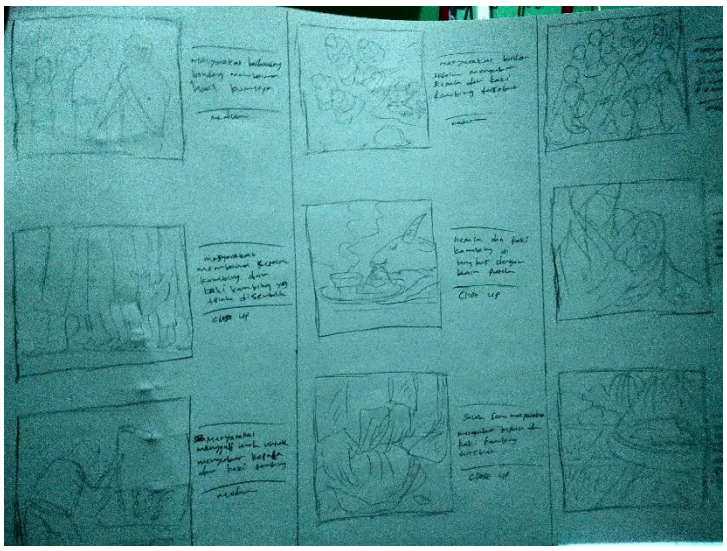
IV.1.1.3 Pembuatan *Storyboard*

Storyboard adalah bentuk visualisasi atau gambaran yang dibuat bedasarkan *storyline, storyboard* menjadi patokan untuk mengambil gambar yang difilmkan dan untuk membantu sutradara sehingga akan mempermudah dalam proses syuting.



Gambar IV.1. *Storyboard*

Sumber : Pribadi (23/7/2016).



Gambar IV.2. *Storyboard*

Sumber : Pribadi (23/7/2016).

IV.1.1.4 Pembuatan *Storylist*

Storylist adalah susunan pengambilan gambar dari segi waktu, hari dan tempat atau lokasi.

Tabel III.3 Tabel Jadwal *Shooting*

Sumber:Pribadi (23/7/2016).

TANGGAL	JAM	LOKASI	KONTEN	MATERI SHOOTING	KETERANGAN
14 MEI 2016	08.00	BEKASI			SIAP-SIAP
14 MEI 2016	09.00	BEKASI			BERANGKAT
14 MEI 2016	10.00	BEKASI			TEMPAT LOKASI
14 MEI 2016	11.00	BEKASI	KONSEP PEMAKAIAN	ADEGAN ULANG PROSESI	SHOOTING
14 MEI 2016	13.00	BEKASI			ISTIRAHAT
14 MEI 2016	13.30	BEKASI	RITUAL	ADEGAN ULANG PROSESI	SHOOTING
14 MEI 2016	16.30	BEKASI			SELESAI SHOOTING

IV.1.1.5 Pemilihan lokasi syuting

Pemilihan lokasi syuting, lokasi syuting yang dipakai dalam film semi dokumenter babaritan Cikiwul ini adalah tempat-tempat yang biasa dipakai untuk melakukan prosesi upacara adat babaritan di desa Cikiwul kota Bekasi.



Gambar IV.4.lokasi babaritan

Sumber : Pribadi(23/7/2016).

IV.1.1.6 Pemilihan Kostum

Pemilihan kostum pada film dokumenter babaritan Cikiwul ini menggunankan baju pangsi yang digunakan oleh ketua adat dan pakaian tradisional yang biasa dipakai masyarakat dahulu di desa Cikiwul. Dengan kostum ini dapat mewakili daerah asal kebudayaan yang ada dalam film ini.



Gambar IV.5.Pakaian

Sumber : Pribadi (23/7/2016).

IV.1.1.7 Pemilihan Kamera

Kamera yang digunakan dalam pembuatan film semi dokumenter upacara adat Babaritan adalah Canon Dslr 60 D, dan 1000D yang sudah memiliki fasilitas video recording atau perekam video dengan lensa standar Sedangkan 1000D digunakan untuk kepentingan dokumentasi. Sedangkan untuk membangun kesan yang hening dan tenang menggunakan tripod sebagai alat bantu agar tidak megalami *shacking* .



Gambar IV.6.Kamera dan Lensa

Sumber : http://4.bp.blogspot.com/-mQyqaOaZtpc/UnFweeqrcdI/AAAAAAAAADQ/U_D3yqNNLb8/s1600/Kamera+Canon+EOS+60D.JPG. (23/7/2016).

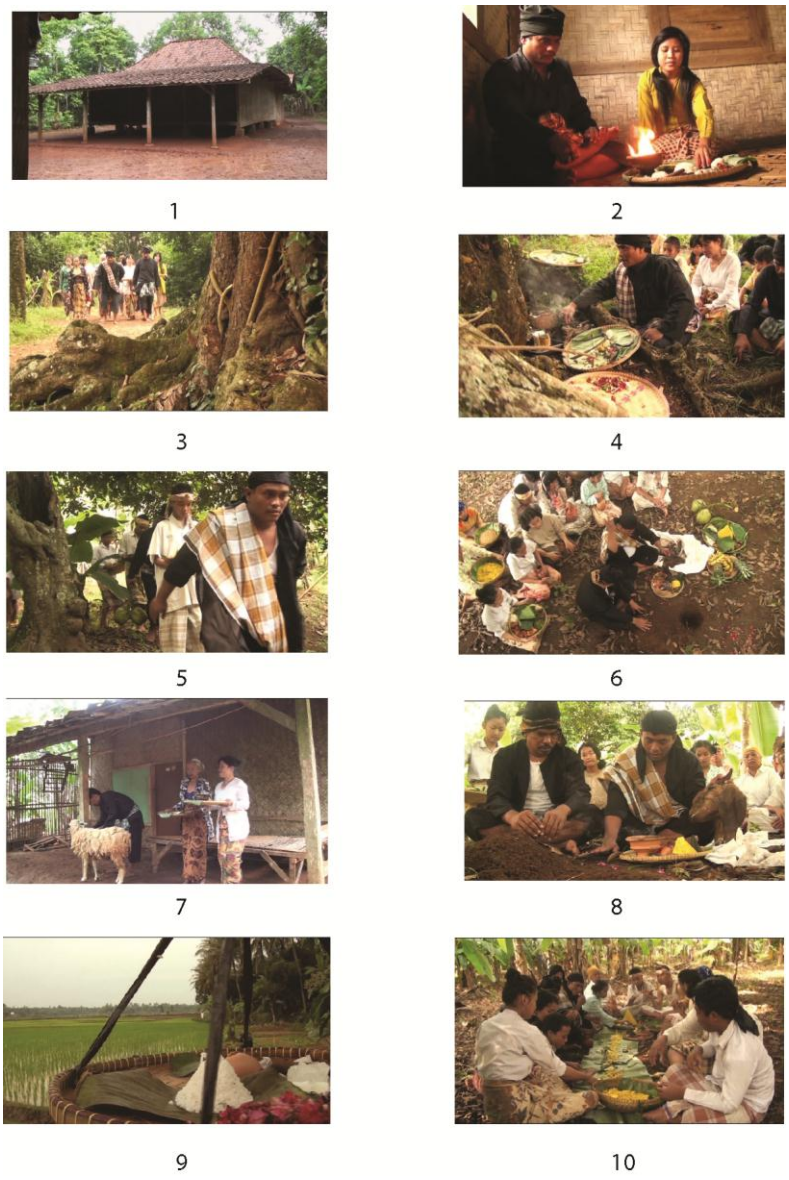


Gambar IV.7.Tripot

Sumber:http://www.digitalpoins.com/image/catalog/Aksesoris/Tripod/Attanta/attanta-234.jpg. (23/7/2016).

IV.1.2. *Shooting*

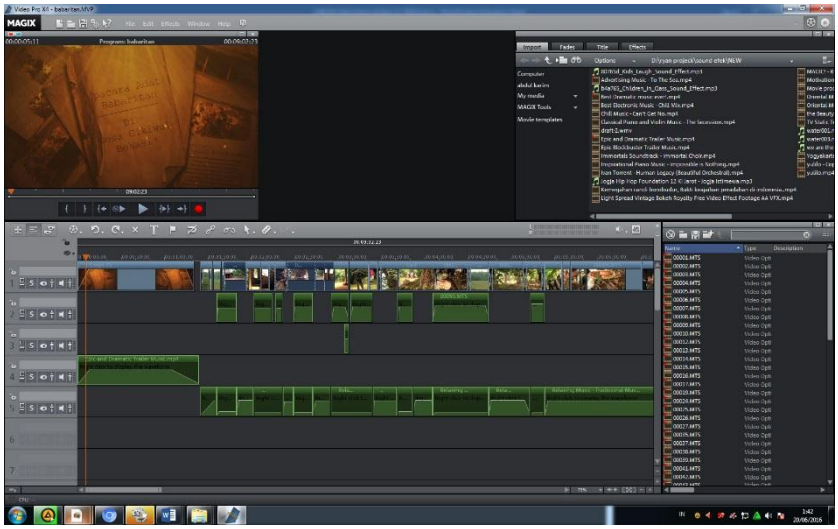
Proses *shooting* film babaritan Cikiwul berorientasi pada *shotlist* dan *storyboard* yang telah dirancang pada proses pra produksi sebagai daftar *shot list* yang diperlukan dalam sebuah film. Berikut ini *screenshoot* daftar berkas video film babaritan Cikiwul hasil *shooting*:



Gambar IV.8 *Screenshoot* Daftar Berkas Video Film babaritan Cikiwul
Sumber: Pribadi. (23/7/2016).

IV.1.3 Teknis *Editing*

Setelah seluruh proses syuting selasai berdasarkan *storyline* dan *storyboard* langkah selanjutnya adalah proses *editing*, *editing* video menggunakan *software Magic pro video editing*, langkah pertama dalam editing adalah membuat setting frame, import frame, pemotongan *frame*, penambahan efek warna, video transition, penambahan teks judul, penambahan ilustrasi musik dan terakhir adalah proses rendering.



Gambar IV.9.Editing

Sumber : Pribadi (23/7/2016).

IV.1.3.1 *Opening*

Opening upacara adat babaritan menggunakan ilustrasi buku membangun kesan kuno dengan memasukan foto dan artikel di *opening* upacara adat babaritan Cikiwul tersebut.



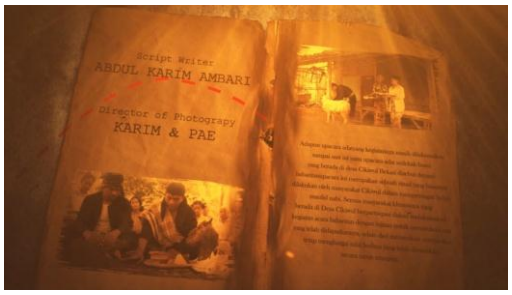
Gambar IV.10.Editing

Sumber : Pribadi (23/7/2016).

IV.1.4 *Screening*

Screening merupakan proses penayangan secara internal oleh tim produksi untuk menganalisa segala kukurangan film agar kemudian dapat diputuskan untuk revisi atau film telah siap ditayangkan pada program dalam perancangan media tersebut.

IV.1.5 Kesimpulan Video



Gambar IV.11.opening
Sumber : Pribadi (5/8/2016).

Membangun daya tarik visual dengan *opening* menggunakan ilustrasi buku kuno karena film dokumenter ini sudah ada sejak dari nenek moyang di desa Cikiwul.



Gambar IV.12.Rumah
Sumber : Pribadi (5/8/2016).

Membangun suasana pedesaan di desa cikiwul pada zaman dahulunya melalui rumah-rumah panggung dan rumah-rumah tradisional.



Gambar IV.13.Persiapan

Sumber : Pribadi (5/8/2016).

Dengan bahan-bahan upacara adat babaritan wujud rasa syukur terhadap nenek moyang terdahulu.



Gambar IV.14.Berangkat

Sumber : Pribadi (5/8/2016).

Masyakat berbondong-bondong membawa bahan-bahan makanan dan ancak simbol dari kebersamaan dan saling mengenal satu sama lainnya.



Gambar IV.15.Pakaian

Sumber : Pribadi (5/8/2016).

Dengan berpakaian pangsi berwarna hitam itu sebagai simbol ketua adat tersebut karena dari pakaian tersebut memiliki makna dan arti tersendiri di desa Cikiwul .



Gambar IV.16.Pengambilan gambar

Sumber : Pribadi(5/8/2016).

Dengan pengambilan gambar dari atas lebih menarik dan terlihatnya tanah yang berlubang untuk di pergunakan mengukur kepala kambing.



Gambar IV.17.Ritual

Sumber : Pribadi(5/8/2016).

Menginformasikan makna wujud dari rasa hormat warga Cikiwul dengan menguburkan kepala dan kaki kambing dengan dibungkus oleh kain putih.



Gambar IV.18 .Makan Bersama

Sumber : Pribadi(23/7/2016).

Menginformasikan makna wujud dari rasa bersyukur dengan makan bersama-sama dan di alaskan oleh daun pisang melambangkan kerukunan warga Cikiwul



Gambar IV.19.Bayi

Sumber : Pribadi(5/8/2016).

Membangun kesan kebersamaan warga Cikiwul dari yang tua sampai bayi memakan,makanan dari hasil upacara adat babaritan tersebut.



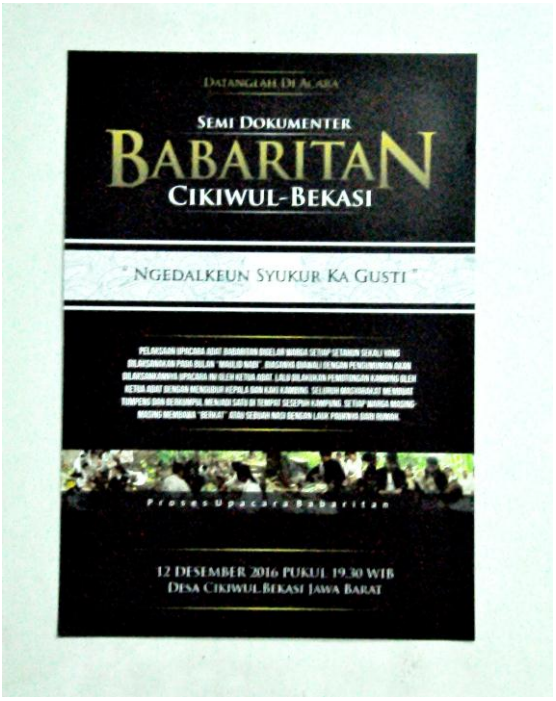
Gambar IV.20 Ancak

Sumber : Pribadi(5/8/2016).

Menginformasikan makna wujud rasa hormat dan rasa syukur dengan apa yang telah diberikan oleh yang maha kuasa kepada manusia .

IV.1.6 Media Pendukung

Teknis perancangan media pendukung melalui proses *editing* dan dilakukan pewarnaan dengan proses digital juga dengan menggunakan *software* Adobe Illustrator CS6 dan Adobe Photoshop CS6. Selanjutnya *file* yang telah selesai siap untuk dicetak.



Gambar IV.21 Poster

Sumber : Pribadi (2016)

Poster digunakan untuk menarik perhatian, Poster diaplikasikan di tembok tembok dengan cara ditempel, poster juga berguna untuk memberikan informasi tentang produk.

Format / bentuk : *Potrait*

Ukuran : 29,7 x 42 cm

Material : Kertas *art paper* 150gram

Teknik Produksi : Cetak *Offset*



Gambar IV.22 flyer
Sumber : Pribadi (2016)

Media *flyer* memberikan informasi. *Flyer* juga memberi ajakan kepada orang agar mengunjungi tempat di putar nya film dokumenter tersebut.

Format / bentuk	: *landscape*
Ukuran	: 14,8 x 21 cm
Material	: Kertas *art paper* 150gram
Teknik Produksi	: Cetak *Offset*



Gambar IV.23 X-*banner*

Sumber : Pribadi (2016)

Memberikan petunjuk dimana letak posisi diadakanya pemutaran film dokumenter tersebut dibuat lebih besar dari poster agar menarik perhatian orang dari kejauhan.

Format / bentuk	: *Potrait*
Ukuran	: 60 cm x 160 cm
Material	: Bahan khusus kain *silk banner*
Teknik Produksi	: Cetak *Offset*



Gambar IV.24 Gantungan kunci

Sumber : Pribadi (2016)

Gantungan Kunci digunakan sebagai media pengingat karena mudah dibawa kemana saja

Format / bentuk : Memanjang

Material : alumunium dan plastik

Teknik Produksi : Cetak *Digital*



Gambar IV.25 *sticker*

Sumber : Pribadi (2016)

Media stiker dapat digunakan dimana saja, karena medianya bisa ditempel dimana saja, stiker sangat cocok untuk dijadikan sebagai media pengingat.

Format / bentuk : Memanjang

Material : Cutting Stiker

Teknik Produksi : Cetak *Offset*

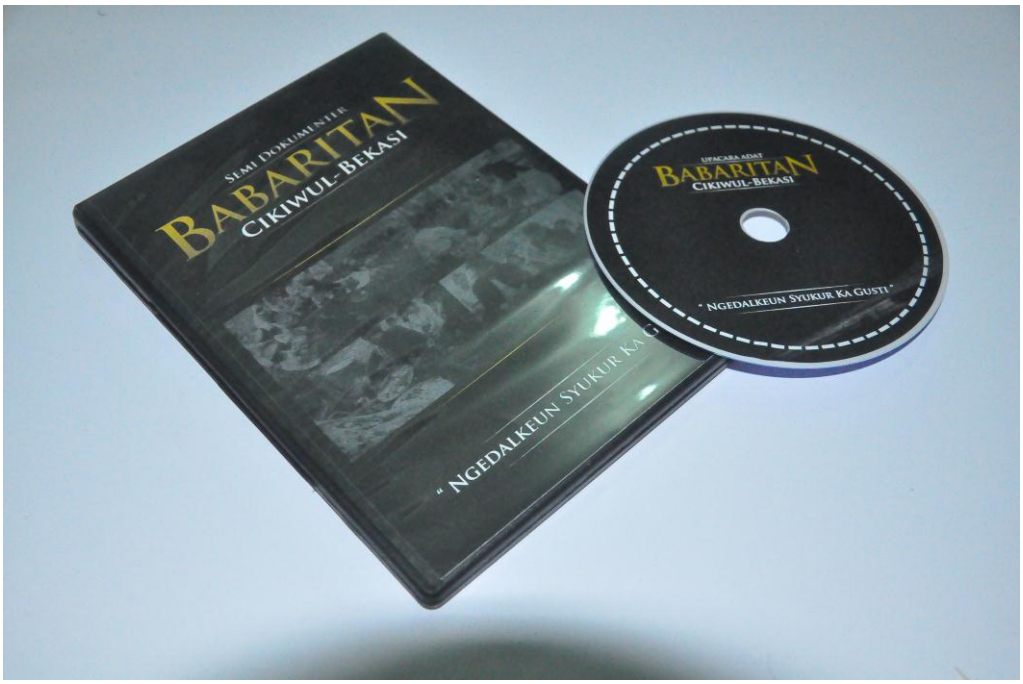


Gambar IV.26 Baju

Sumber : Pribadi (2016)

Baju digunakan sebagai media pengingat karena dapat dipakai .

Format / bentuk	: Depan - belakang
Material	: Combed 30s
Teknik Produksi	: Sablon



Gambar IV.27 Cover CD

Sumber : Pribadi (2016)

Cover CD ini berguna untuk membuat menarik penampilan *audience* dan ingin memilikinya.

Format / Bentuk : Segi Empat
Ukuran :18.5 x 12.8 mm
Material : *Art Paper*
Teknis Produksi : Cetak *Digital*